

PERAN KOGNISI DAN NORMA SUBJEKTIF TERHADAP PEMBENTUKAN INTENSI PERILAKU PEDULI LINGKUNGAN MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GEOGRAFI FAKULTAS ILMU SOSIAL UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

THE ROLE OF COGNITION AND SUBJECTIVE NORMS TOWARDS CONSTRUCTION OF ENVIRONMENTAL CARING BEHAVIOR INTENTIONS OF GEOGRAPHY EDUCATION STUDY PROGRAM'S STUDENTS, SOCIAL SCIENCE FACULTY OF YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY

Oleh: Zulfa Fadha'il Izzah, Program Studi Pendidikan Geografi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta, e-mail: zulfafadhailizzah@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) kognisi dan norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY, 2) peran kognisi dan norma subjektif dalam pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY, 3) perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian korelasi. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Geografi FIS UNY angkatan 2013 dan 2014 yang telah/sedang mengikuti mata kuliah Studi Lingkungan, sebanyak 182 mahasiswa aktif. Sampel penelitian dihitung menggunakan *Nomogram Harry King* dengan taraf signifikansi 5% sehingga didapatkan 126 mahasiswa aktif. Jumlah responden tersebut kemudian dipilih dengan teknik *proportionate stratified random sampling* didistribusikan sehingga didapatkan responden tiap kelas. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Hasil pengumpulan data diolah dan dibuat tabel kategori skor untuk mengetahui kognisi & norma subjektif, serta dideskripsikan secara langsung. Data kognisi, norma subjektif, dan intensi perilaku peduli lingkungan lalu dianalisis dengan regresi berganda untuk mencari peran variabel bebas pada variabel terikat tersebut. Perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan antara angkatan 2013 dan 2014 dianalisis dengan uji-t.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, 1) kognisi dan norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY berada pada kategori 'tinggi' sebesar 99,2% dan 60,3%; 2) Terdapat peran kognisi dan norma subjektif secara bersama-sama terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan sebesar 9,2%, dibuktikan dengan nilai sig 0,003 yang kurang dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga hipotesis alternatif diterima; 3) Tidak ada perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY, dibuktikan dengan nilai t sebesar -1,107 dan nilai sig 0,27 lebih dari 0,05 (taraf signifikansi) sehingga hipotesis nol diterima.

Kata kunci: Kognisi, Norma Subjektif, Intensi Perilaku Peduli Lingkungan

Abstract

This research aimed to know: 1) cognition and subjective norms of geography education study program's students FIS UNY, 2) the role of cognition and subjective norms towards construction of environmental caring behavior intentions of geography education study program's students FIS UNY, 3) the difference construction of environmental caring behavior intentions of geography education study program's students FIS UNY.

This research included the type of correlation research. Population in this research were active students of geography education study program's students FIS UNY 2013th and 2014th academic year that has/was following the course of Environmental Studies, as much 182 active students. Sample of this research calculated using Harry King Nomogram with 5% significance level so that 126 active students were obtained. The number of respondents was then selected by proportionate stratified random sampling technique was distributed so that each class get respondents. Data collection in this research used questionnaires and documentation. The result of data collection processed and created table of score categories to determine the cognition and subjective norms and described directly. Data of cognition,

subjective norms, and environmental caring behavior intentions analyzed by multiple regression to find the role of independent variable on the dependent variable. The differences in environmental caring behavior intentions of 2013th and 2014th academic year analyzed by t-test.

Research results showed that 1) cognition and subjective norms of geography education study program's students FIS UNY at 'high' category as much as 99,2% and 60,3%; 2) There was a role of cognition and subjective norms together towards construction of environmental caring behavior intentions equal to 9,2% proved with value 0,003 significance which less than 0,05 (significance level) so that alternative hypothesis was accepted; 3) There was no difference in environmental caring behavior intentions of geography education study program's students FIS UNY proved with t-value equal to -1,107 and value 0,27 significance more than 0,05 (significance level) so that the null hypothesis was accepted.

Keywords: Cognition, Subjective Norms, Environmental Caring Behavior Intentions

PENDAHULUAN

Permasalahan lingkungan dewasa ini semakin beragam dan kompleks. Berbagai permasalahan lingkungan tersebut muncul sebagai dampak dari aktivitas manusia dengan segala kemajuan teknologi dan industrinya. Masyarakat seringkali kurang peduli dengan lingkungan sekitarnya dengan cara melakukan eksploitasi secara besar-besaran dan justru tidak ramah dengan lingkungan (Kutanegara, dkk, 2014: 1).

Berdasarkan pengamatan di Fakultas Ilmu Sosial UNY, fasilitas pendukung kebersihan lingkungan seperti tempat sampah di lingkungan gedung kuliah yang sudah dibedakan menjadi organik dan anorganik, beberapa sampah dijumpai tidak berada di dalam bak sampah yang sesuai. Hal ini menandakan masih ada perilaku kurang peduli lingkungan oleh oknum yang tidak membuang sampah pada tempatnya.

Minimalisasi kemungkinan perkembangan elemen-elemen masyarakat yang semakin banyak abai dan merusak lingkungan sangat perlu dilakukan. Sudah menjadi hal pokok untuk melakukan pendidikan lingkungan kepada masyarakat melalui jalur formal maupun non-formal. Di sekolah-sekolah sampai perguruan tinggi perlu diajarkan pendidikan lingkungan (Bambang Syaeful Hadi, 2013: 3). Di perguruan tinggi, salah satu upaya pendidikan lingkungan dilakukan oleh Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (FIS UNY) dengan memberikan

kuliah melalui mata kuliah Studi Lingkungan sebanyak 2 SKS. Satu SKS setara dengan 45 menit perkuliahan selama 16 kali pertemuan (satu semester). Mata kuliah ini diberikan pada semester genap.

Di tahun 2016, mahasiswa aktif yang telah mengikuti mata kuliah ini adalah angkatan 2013 dan 2014. Pada mata kuliah ini, mahasiswa diajak untuk memahami perihal lingkungan, fenomena, dan kebijakan yang terkait dengan lingkungan. Kerusakan lingkungan dan perilaku peduli lingkungan diberikan contoh nyata secara umum. Di akhir semester diadakan ujian materi yang diajarkan selama proses KBM, namun belum ada pengukuran kognisi (tentang lingkungan) dan norma subjektif terhadap intensi perilaku peduli lingkungan secara spesifik. Materi Studi Lingkungan yang diberikan dosen selama perkuliahan akan mempengaruhi kognisi (aspek kognitif) mahasiswa. Kognisi (pengetahuan) tersebut mempengaruhi niat berperilaku mahasiswa terhadap lingkungannya. Terdapat norma subjektif, selain kognisi, yang mempengaruhi seseorang untuk membuat keputusan tindakan. Manusia melakukan suatu tindakan disebabkan banyak faktor, salah satunya meniru yang pernah ditemuinya di lingkungan sekitar membentuk keyakinan dan motivasi.

Peneliti menggunakan 3 penelitian relevan sebagai acuan, yaitu penelitian yang dilakukan oleh M. Ichwan Fauzi (2011) yang berjudul Hubungan Pengetahuan Lingkungan Terhadap Pembentukan Sikap Peduli Lingkungan Pada Siswa SMA Kelas XI Di Kabupaten

Karanganyar. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan secara signifikan antara pengetahuan lingkungan dengan sikap peduli lingkungan pada siswa SMA kelas XI di Kabupaten Karanganyar. Penelitian relevan yang lain adalah penelitian yang dilakukan oleh Bambang Syaeful Hadi (2013) yang berjudul Studi Komparasi Perilaku Peduli Lingkungan Antar Kelompok Mahasiswa yang Memperoleh Pendidikan Lingkungan Berbeda Di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa FISE UNY yang diklasifikasikan menjadi 3 kelompok mahasiswa (PKLH Plus, PKLH Biasa, Non PKLH) menunjukkan bahwa kelompok mahasiswa PKLH Plus, dan PKLH Biasa memiliki perilaku peduli lingkungan tingkat sedang, sedangkan Non PKLH memiliki perilaku tidak peduli terhadap lingkungan.

Penelitian yang digunakan sebagai acuan selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Suciati (2013) yang berjudul Sikap Sadar Lingkungan Mahasiswa Pendidikan Geografi. Hasil penelitiannya menunjukkan presentase sikap terhadap perlindungan, pengawetan, dan pemanfaatan lingkungan kampus mahasiswa jurusan pendidikan Geografi yang masih aktif pada Tahun Akademik 2012.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui 'Peran Kognisi dan Norma Subjektif terhadap Pembentukan Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta (FIS UNY)' agar dapat dilakukan berbagai upaya untuk mengoptimalkan penerapan perilaku peduli lingkungan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kognisi dan norma subjektif, peran kognisi dan norma subjektif terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan, dan perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Yogyakarta, khususnya di kampus Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Yogyakarta. Pengambilan data dilaksanakan pada bulan Desember 2016-Maret 2017.

Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif program studi Pendidikan Geografi FIS UNY angkatan 2013 dan 2014, yang telah mengikuti mata kuliah Studi Lingkungan, sebanyak 182 mahasiswa aktif.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportioned stratified random sampling* dengan bantuan *Nomogram Harry King*. Teknik ini dipilih karena di dalam populasi yang kurang dari 2000 dan hampir homogen yakni sama-sama mengikuti mata kuliah Studi Lingkungan, ada strata angkatan yang berjumlah proposional. Sampel yang didapatkan sebanyak 126 mahasiswa, 61 orang angkatan 2013 dan 65 orang angkatan 2014.

Metode

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif, yaitu data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2012: 7). Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasi. Tujuan menggunakan penelitian ini untuk mengetahui peran kognisi dan norma subjektif terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY. Data kognisi, norma subjektif, dan intensi perilaku peduli lingkungan didapatkan melalui angket dan dokumentasi yang kemudian diolah menjadi data angka. Data kemudian dianalisis dengan bantuan program SPSS 23.0 dengan analisis regresi

berganda dan perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan dengan uji beda.

Teknik Pengumpulan Data, Dan Intrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket dalam Skala *Likert* dan Skala *Guttman*.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan sesuai tujuan dari masing-masing rumusan masalah, yakni dengan deskriptif kuantitatif untuk mengetahui kognisi, norma subjektif. Data yang diperoleh diuji regresi berganda untuk mengetahui peran kognisi dan norma subjektif terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan dengan syarat uji normalitas. Uji-t dilakukan berikutnya dengan syarat uji homogenitas untuk mengetahui perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan. Perhitungan analisis data menggunakan bantuan SPSS 23.0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Kognisi dan Norma Subjektif

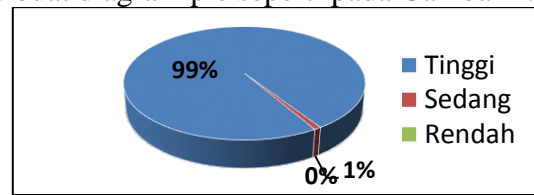
Data kognisi diperoleh dari instrumen dengan Skala Guttman dengan 15 pernyataan. Nilai 1 dan 0. Skor tertinggi ideal = 15, skor terendah ideal = 0. Tabel 1 mendeskripsikan hasil penelitian yang meliputi rentang skor, frekuensi, dan persentase masing-masing kategori.

Tabel 1. Kategori Skor Kognisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNY

Kategori	Rentang Skor	F	%
Tinggi	10-15	125	99,2
Sedang	5-9	1	0,8
Rendah	0-4	0	0
Jumlah		126	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 1 di atas, maka kategori skor kognisi mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY dapat dibuat diagram pie seperti pada Gambar 1:



Gambar 1. Kognisi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNY

Kognisi mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY termasuk dalam kategori tinggi sebesar 99,2%, kategori sedang sebesar 0,8%, dan kategori rendah adalah nol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kognisi mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY mengenai lingkungan hampir semuanya sudah tinggi.

Hal ini menandakan bahwa rata-rata mahasiswa memiliki pengetahuan dasar tentang lingkungan yang sudah benar. Meski demikian, masih ada jawaban salah pada pernyataan yang tersedia menandakan perlunya perhatian dari mahasiswa untuk lebih meningkatkan pemahaman terkait lingkungan agar tidak salah dalam merespon utamanya terkait masalah lingkungan.

Data norma subjektif diperoleh dari instrumen dengan Skala Likert dengan 16 pernyataan. Nilai 1 - 4. Skor tertinggi ideal = 16 x 4 = 64. Skor terendah ideal = 1 x 4 = 4. Tabel 2 mendeskripsikan hasil penelitian yang meliputi rentang skor, frekuensi, dan persentase masing-masing kategori.

Tabel 2. Kategori Skor Norma Subjektif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNY

Kategori	Rentang Skor	F	%
Tinggi	48-64	76	60,3
Sedang	32-47	50	39,7
Rendah	16-31	0	0
Jumlah		126	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 2 di atas, maka kategori skor norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY dapat dibuat diagram pie seperti pada Gambar 2:



Gambar 2. Norma Subjektif Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNY

Norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY termasuk dalam kategori tinggi sebesar 60,3%, kategori sedang sebesar 39,7%, dan kategori rendah adalah nol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY termasuk kategori tinggi.

Hal ini menandakan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap anjuran dosen dan teman, serta motivasi dari dosen dan teman yang menimbulkan intensi perilaku peduli lingkungan masih banyak berpengaruh pada lebih dari 50% mahasiswa. Meski demikian, perlu menjadi catatan bahwa hampir 40% mahasiswa memiliki keyakinan dan motivasi yang berada pada kategori sedang saja pada anjuran dosen dan teman yang menimbulkan intensi perilaku peduli lingkungan.

Dari uraian di atas, kognisi dan norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY diketahui rata-rata berada pada kategori tinggi, yakni sebesar 99,2% dan 60,3%.

2. Peran Kognisi Dan Norma Subjektif dalam Pembentukan Intensi Perilaku Peduli Lingkungan

Data intensi perilaku peduli lingkungan dideskripsikan terlebih dahulu sebelum uji hipotesis. Data kognisi diperoleh dari instrumen dengan Skala *Likert* dengan 9 pernyataan. Nilai 1 – 4.. Skor tertinggi ideal = $9 \times 4 = 36$, skor terendah ideal = $9 \times 1 = 9$.

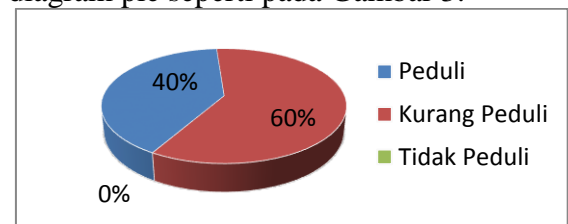
Tabel 3 berikut mendeskripsikan hasil penelitian yang meliputi rentang skor, frekuensi, dan persentase masing-masing kategori.

Tabel 3. Kategori Skor Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNY

Kategori	Rentang Skor	F	%
Peduli	27-36	51	40,5
Kurang Peduli	18-26	75	59,5
Tidak Peduli	9-17	0	0
Jumlah		126	100

Sumber: Data Primer

Berdasarkan Tabel 3 di atas, maka kategori skor intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY dapat dibuat diagram pie seperti pada Gambar 3:



Gambar 3. Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Geografi FIS UNY

Intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY termasuk dalam kategori peduli sebesar 40,5%, kategori kurang peduli sebesar 59,5%, dan kategori tidak peduli adalah nol. Hasil tersebut menunjukkan bahwa intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY rata-rata termasuk kategori kurang peduli. Meskipun demikian, kategori peduli hanya selisih 9,5% di bawah 50%.

Hal ini menandakan bahwa implementasi intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY perlu lebih ditingkatkan.

Peran kognisi (X_1), dan norma subjektif (X_2), terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan (Y) kemudian diuji dengan

regresi berganda. Sebelum itu, uji Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak. Tabel 4 menunjukkan hasil penghitungan uji Kolmogorov-Smirnov.

Tabel 4. Hasil Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		126
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.99196774
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.044
	Negative	-.041
Kolmogorov-Smirnov Z		.492
Asymp. Sig. (2-tailed)		.969

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0

Jika nilai probabilitas (nilai sig) > 0,05 artinya data berdistribusi normal. Nilai sig diketahui dari Tabel 4, yakni 0,969 artinya lebih dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal dan dapat dilakukan penghitungan regresi berganda.

Penghitungan regresi ganda dapat dilihat pada Tabel 5 berikut ini:

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Ganda

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.303 ^a	.092	.077	2.865	.092	6.226	2	123	.003

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel 5, korelasi ganda antara X₁, X₂ terhadap Y adalah 0,303 dengan koefisien determinasi sebesar 0,092. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh kognisi dan norma subjektif terhadap intensi perilaku peduli lingkungan sebesar 0,092 atau 9,2%. Nilai *adjusted R*² menunjukkan 0,077 atau 7,7% intensi perilaku peduli lingkungan dapat dijelaskan oleh variabel kognisi, dan norma subjektif, sedangkan sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar model penelitian.

Peran kognisi dan norma subjektif terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan pada penelitian ini cukup kecil, yakni kurang dari 10%, padahal apabila didasarkan pada teori perilaku berencana, dua komponen pembentuk intensi perilaku di antaranya adalah sikap (dalam penelitian ini

hanya satu bagian sikap yakni kognisi) dan norma subjektif.

Berdasarkan analisis hasil penelitian, hal ini dipengaruhi oleh hubungan kognisi dan norma subjektif terhadap intensi perilaku peduli lingkungan yang dapat dilihat dari koefisien persamaan linier pada Tabel 7. Sebelum lebih lanjut menganalisis penyebab kecilnya angka persen peran kognisi dan norma subjektif terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan, terlebih dahulu mengetahui *F*_{hitung} untuk melihat persamaan diterima atau ditolak dengan melihat Tabel 6.

Tabel 6. Hasil Uji Anova pada Regresi Ganda

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	102.213	2	51.106	6.226	.003 ^b
	Residual	1009.660	123	8.209		
	Total	1111.873	125			

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0

Berdasarkan Tabel 6, Hasil Uji Anova atau *F test* didapat nilai *F*_{hitung} sebesar 6,226 dengan nilai signifikansi (p) sama dengan 0,003. Nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif diterima atau model persamaan garis regresi diterima. Ini berarti bahwa kognisi dan norma subjektif bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap intensi perilaku peduli lingkungan.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a									
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	19.978	2.830		7.060	.000			
	Kognisi	-.119	.200	-.053	-.594	.553	.034	-.054	-.051
	Nor.Subjektif	.146	.042	.314	3.506	.001	.299	.301	.301

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0

Persamaan regresi yang didapat dari penelitian ini tercantum pada Tabel 7 adalah $Y = 19,978 - 0,119 \cdot X_1 + 0,146 \cdot X_2$.

Berdasarkan korelasi parsial, norma subjektif memberikan pengaruh signifikan terhadap intensi perilaku peduli lingkungan jika dibandingkan kognisi. Hal ini dibuktikan oleh nilai sig norma subjektif pada tabel 7 yakni 0,001 lebih kecil dari taraf signifikansi

0,05, sedangkan nilai sig kognisi 0,553 lebih besar dari taraf signifikansi 0,05.

Korelasi kognisi terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan yang negatif dilihat dari koefisien persamaan menandakan tiap bertambahnya kognisi justru menyebabkan turunnya intensi perilaku peduli lingkungan. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut mengenai penyebabnya. Kognisi mahasiswa yang tinggi tidak sejalan dengan intensi perilaku peduli lingkungan yang kebanyakan berada di kategori kurang peduli. Sedangkan korelasi norma subjektif yang positif dengan intensi perilaku peduli lingkungan menandakan setiap bertambahnya norma subjektif juga menambah intensi perilaku.

3. Perbedaan Intensi Perilaku Peduli Lingkungan Mahasiswa

Penghitungan analisis data mengenai perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan angkatan 2013 dan 2014 dilakukan menggunakan uji-t sampel independen. Berikut merupakan hipotesis yang diujikan untuk uji beda:

H₀: Tidak ada perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan antara mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY.

Angkatan 2013 dan 2014 sama-sama menerima mata kuliah yang membahas mengenai lingkungan. Angkatan 2013 dengan mata kuliah PKLH (Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup) dan Studi Lingkungan, sedangkan angkatan 2014 dengan mata kuliah PKLH yang sudah diintegrasikan dengan mata kuliah Studi Lingkungan.

Perhitungan uji beda menunjukkan hasil seperti pada Tabel 8.

Tabel 8. Hasil Uji-t

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Intensi perilaku Peduli Lingkungan	Equal variances assumed	6.726	.011	-1.107	124	.270	-.588	.531	-1.640	.463
	Equal variances not assumed			-1.099	114.792	.274	-.588	.535	-1.648	.472

Sumber: Data primer diolah dengan SPSS 23.0

Berdasarkan hasil uji-t sampel independen pada Tabel 8, asumsi homogenitas variasi kedua data yang ditunjukkan oleh F sebesar 6,726 dan nilai sig (p) sebesar 0,011. Hasil tersebut menunjukkan data tersebut homogen.

Sedangkan hasil uji beda menunjukkan t sebesar -1,107; df = 124; nilai sig (p) = 0,270. Nilai sig > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima, artinya tidak ada perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan antara mahasiswa angkatan 2013 dan 2014 program studi Pendidikan Geografi FIS UNY.

Intensi perilaku peduli lingkungan antara kedua angkatan yang tidak menunjukkan perbedaan dapat dijelaskan dengan usia kedua angkatan yang saling berdekatan dan masih di program studi yang sama sehingga dimungkinkan memiliki kognisi yang tidak terlalu berbeda dan mendapatkan lingkungan akademik program studi pendidikan geografi di fakultas yang sama.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian, hasil penelitian, dan pembahasan, terdapat 3 kesimpulan sebagai berikut: (1) Kognisi mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY mengenai lingkungan rata-rata berada pada kategori 'tinggi' yakni sebesar 99,2%. Norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY yang terdiri dari aspek keyakinan terhadap anjuran dosen dan teman, serta motivasi dari dosen dan teman untuk berintensitas perilaku peduli lingkungan rata-rata termasuk kategori 'tinggi' yakni sebesar 60,3%.

Dari klasifikasi tiga kategori, kognisi dan norma subjektif mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY berada pada kategori tinggi. (2) Terdapat peran kognisi dan norma subjektif secara bersama-sama terhadap pembentukan intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY. Besar peran tersebut adalah 9,2%. Berdasarkan uji korelasi parsial, norma subjektif memberikan pengaruh lebih signifikan terhadap intensi perilaku peduli lingkungan jika dibandingkan kognisi. (3) Intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY tidak menunjukkan adanya perbedaan. Berdasarkan uji beda dibuktikan bahwa nilai probabilitas lebih rendah dari taraf signifikansi 5%, sehingga H_0 diterima, dan dapat disimpulkan tidak ada perbedaan intensi perilaku peduli lingkungan mahasiswa program studi Pendidikan Geografi FIS UNY.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, kognisi mahasiswa program studi Pendidikan Geografi

FIS UNY termasuk kategori tinggi tetapi intensi perilaku peduli lingkungan termasuk kategori kurang peduli, sehingga implikasi pada mata kuliah Studi Lingkungan diharapkan lebih banyak menanamkan pada perilaku peduli lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran yaitu: (1) Mahasiswa

Daftar Pustaka

- Bambang Syaeful Hadi. (2013). Studi Komparasi Perilaku Peduli Lingkungan Antar Kelompok Mahasiswa yang Memperoleh Pendidikan Lingkungan Berbeda di Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta: Universitas Negara Yogyakarta.
- Pande Mande Kutanegara, dkk. (2014). *Membangun Masyarakat Indonesia Peduli Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rista Rama Dhany. (2015). *Ini Bukti Selisih Produksi Minyak RI dan Konsumsi BBM Makin Lebar*. Diakses tanggal 24 Agustus 2016 dari <https://finance.detik.com/energi/2946256/ini-bukti-selisihproduksi-minyak-ri-dan-konsumsi-bbm-makin-lebar>.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tuti Hendrawati Mintarsih. (2015). *Rangkaian HLH 2015-Dialog Penanganan Sampah Plastik*. Diakses tanggal 24 Agustus 2016 dari <http://www.menlh.go.id/rangkaian-hlh-2015-dialog-penanganan-sampah-plastik/>.

Wargana, dkk. (2016). *Mengenal UNY Lebih Dekat Edisi Juli 2016*. Yogyakarta: Bagian Informasi; Biro Akademik, Kemahasiswaan dan Informasi (BAKI) UNY.